



**Museum De Arca Hadirkan Puluhan Patung Tokoh  
Obama dan CR7 Ada di XT Square**

**YOGYA, TRIBUN** - Sosok Presiden ke-6 RI, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), tampak berdiri berdampingan dengan Presiden ke-5 RI, Megawati Soekarno Putri. SBY terlihat melambaikan tangan sementara Mega tampak membalasnya dengan senyuman.

Namun pemandangan tersebut bukan terjadi pada kondisi sebenarnya. Gambaran tersebut merupakan tampilan patung yang terpajang di salah satu sudut Museum Patung De Arca di area XT Square Yogyakarta, Selasa (23/12).

Patung SBY dan Mega, merupakan bagian dari sekitar 50-an patung yang ada di Museum Patung De Arca. Dengan skala satu banding

satu, patung-patung yang ada di museum itu memang terlihat sangat mirip dengan tokoh aslinya.

Selain sosok SBY dan Mega, sejumlah tokoh pemimpin dan berpengaruh dunia juga ditampilkan dalam wujud patung, semisal Mahatma Gandhi, Barack Obama, Albert Einstein dan Adolf Hitler. Bahkan, sejumlah sosok *superhero* seperti Hulk, Captain America, The Hobbit, serta bintang sepakbola klub Real Madrid asal Portugal, Cristiano Ronaldo (CR7), juga ada di museum tersebut.

"Sepintas memang mirip seperti yang ada di Museum Lilin Madame Tussauds di

■ Bersambung ke Hal 14



TRIBUN JOGJA/M FATONI

**PATUNG SBY** -Pengunjung sedang mengabadikan patung Presiden ke-6 RI, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang berdiri berdampingan dengan Presiden ke-5 RI, Megawati Soekarno Putri di Museum Patung De Arca, XT Square Yogyakarta, Selasa (23/12).

Hong Kong, tapi yang di sini patung-patung ini dibuat dari bahan resin yang berbeda dengan lilin," jelas pemilik De Mata, FX Petrus Kusuma.

Ditambahkan Petrus, patung - patung yang dipajang di museum itu memang sengaja ditampilkan agar bisa dinikmati oleh pengunjung, baik warga Yogyakarta maupun wisatawan. Selain itu, pengunjung diharapkan bisa mengenal sosok-sosok terkenal tersebut, meskipun dalam wujud patung.

"Intinya kami mengemas karya seni ini tidak hanya sebagai hiburan dan ajang foto saja, tapi bisa juga sebagai wahana edukasi agar bisa mengenal tokoh-tokoh terkenal, baik pahlawan nusantara hingga pemimpin dunia," tambahnya.

Patung-patung realistis tersebut dikatakan juga melibatkan dua seniman patung asal Kota Gudeg, yakni Duni dan Purjito. Aspek *looking* juga sengaja diangkat dalam karya seni ini demi menampilkan kesan nyata dan kemiripan bentuk wajah serta tubuh tokoh yang bersangkutan.

Terkait bahan resin yang dipilih, Petrus berujar hal itu juga didasarkan atas beberapa alasan. Satu di antaranya adalah karena faktor temperatur suhu lokal di Yogyakarta.

"Bahan lilin atau *wags* sangat terkait dengan temperatur dan suhu udara yang harus stabil, jika dipaksakan di Indonesia, kualitas lilin itu tidak akan bertahan lama," paparnya.

Menurut rencana, Museum Patung De Arca akan secara dibuka untuk umum pada 27 Desember mendatang. Jika tidak ada halangan, pembukaan museum akan dilakukan oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X.

"Untuk tiket masuknya adalah Rp50 ribu untuk reguler, dan Rp75 ribu untuk tiket terusan ke gedung De Mata. Dan untuk jam buka operasionalnya mulai jam 10.00-22.00 tiap harinya," kata dia. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005